



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMA IV KEWAJIBAN DAN HAKKU PELAJARAN PPKn DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Astriana Inya Mete¹, Rizqy A.R. Ahmad², Felitciani Dwi Junitha Sanga Tolan³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

✉ rizqy.ahmad92@gmail.com

Article History

Submitted :
02 Januari 2025

Revised :
20 Januari 2025

Accepted :
25 Januari 2025

Published :
31 Januari 2025

Kata Kunci:

Problem Based Learning;
Hasil belajar; Sekolah
Dasar

Keywords:

Problem Based Learning;
Learning Outcomes;
Elementary School

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi masih rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IIIB SD Inpres Oeba 2 pada mata pelajaran PPKn, oleh hasil observasi guru telah menggunakan model pembelajaran yang ada di sekolah tetapi nilai peserta didik belum mencapai KKM 70. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Bab IV Bagaimana mendapatkan semua hak dan kewajiban kita, kewajiban dan hakku dirumah dikelas III SD Inpres Oeba 2 melalui penerapan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning). Pada hasil tes siklus I rata-rata perolehan nilai siswa ialah 63% pada siklus II nilai rata-rata 85%. Hal ini kriterianya mencapai ketuntasan yang sangat baik yang sudah mencapai indikator keberhasilan nilai rata-rata KKM 70>85 dari jumlah peserta didik 17 orang. Kesimpulan, bahwa penerapan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema IV kewajiban dan hakku kelas IIIB SD Impres Oeba 2 Tahun ajaran 2023/2024.

Abstract:

This research is motivated by the still low learning outcomes of class IIIB student of SD Inpres Oeba 2 in the PPKn subject, by the results of teacher observations have used the learning model available at school but student scores have not reached the KKM 70. To overcome this problem, classroom action research was carried out which aims to describe the planning, implementation, in improving student learning outcomes in the PPKn subject. Chapter IV how to get all our rights and obligations, my obligations and rights at home in class III SD Inpres Oeba 2 through the application of the PBL (problem based learning) learning model. In the results of the first cycle test, the average student score was 63% in cycle II the average score was 85%. This is the criterion for achieving very good completeness which has reached the success indicator of the average KKM score of 70>85 from a total of 17 students. The conclusion is that the application of the PBL (problem based learning) learning model can improve student learning outcomes in theme IV my obligations and rights in class IIIB SD Inpres Oeba 2 in the 2023/2024 academic year

This is an open access article
under the **CC-BY-SA** license



A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk karakter dan potensi individu. Di Indonesia, pendidikan diharapkan dapat mencetak generasi yang memiliki jiwa patriotisme tinggi guna mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam konteks ini, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memainkan peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air. Melalui pembelajaran PPKn, siswa diajarkan untuk menjadi warga negara yang demokratis, memiliki daya saing, serta berkeadaban, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang perlu ditanamkan sejak dini di setiap jenjang pendidikan (Prayogo, 2022; Dewi, dkk, 2021).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran PPKn masih menghadapi berbagai kendala. Misalnya, observasi di SD Inpres Oeba 2 menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi, merasa

bosan, dan sering kali tidak tertarik dengan materi yang diajarkan. Sebagai hasilnya, proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan tidak berhasil menarik perhatian siswa secara optimal. Metode ceramah yang berpusat pada guru ini dianggap kurang relevan dengan kebutuhan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran (Mungzilina, dkk, 2018; Astuti, 2022).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Salah satu model pembelajaran yang diusulkan adalah Problem Based Learning (PBL). PBL merupakan pendekatan yang menempatkan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran, di mana siswa diajak untuk berpikir kritis, menemukan solusi, dan membangun pengetahuan baru melalui pemecahan masalah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir siswa, serta memberikan hasil belajar yang lebih maksimal dalam pembelajaran PPKn (Yulianti & Gunawan, 2019; Reinita, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Inpres Oeba 2. Pertanyaan utama yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan PBL dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran? Apakah penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn?

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas penerapan PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas III SD Inpres Oeba 2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki metode pengajaran PPKn, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru untuk mengimplementasikan PBL sebagai strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa..

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Inpres Oeba 2, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, selama tiga bulan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui siklus refleksi dan tindakan yang berulang. PTK ini didasarkan pada model siklus yang dikembangkan oleh Arikunto (2013), yang terdiri dari empat langkah: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini fokus pada penerapan model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn pada tema "Kewajiban di Rumah."

Prosedur penelitian ini melibatkan dua siklus yang masing-masing terdiri dari beberapa tahap: penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus pertama melibatkan penyusunan silabus, RPP, serta alat-alat observasi dan evaluasi. Pelaksanaan tindakan melibatkan pembelajaran berbasis masalah, pembentukan kelompok belajar, bimbingan dalam diskusi kelompok, dan evaluasi hasil belajar. Siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus pertama, dengan penyesuaian berdasarkan refleksi dan hasil evaluasi pada siklus sebelumnya.

Subjek penelitian ini adalah 17 siswa kelas III SD Inpres Oeba 2, yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran, sementara tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan model PBL. Dokumentasi melengkapi data yang diperoleh dengan berbagai bukti tertulis dan visual yang mendukung.

Instrumen pengumpulan data meliputi tes atau evaluasi pada setiap siklus, instrumen validasi seperti RPP dan soal, serta lembar observasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan persentase untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa. Keberhasilan penelitian ini ditandai dengan pencapaian nilai rata-rata di atas KKM 70 oleh minimal 85% dari jumlah siswa.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn dengan penerapan model Problem Based Learning, yang diukur dari nilai rata-rata yang mencapai atau melebihi KKM sebanyak 85% dari jumlah peserta didik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Aktivitas Guru.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Hasil Observasi	Skor Nilai	Efektivitas Penerapan PBL
Siklus I	77%	Cukup Efektif
Siklus II	81%	Sangat efektif

Berdasarkan tabel diatas presentase aktivitas guru dan peserta didik meningkat. Presentase aktivitas guru pada silus I 77% dan pada siklus II 81%. Perbandingan hasil observasi aktivitas guru siklus I dan II.

Dari paparan data diatas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL yang diterapkan peneliti pada pelajaran PPKn dengan materi kewajiban dan hakku kelas III SD Inpres Oeba 2 dapat meningkatkan aktivitas guru

Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tabel 2. Perbandingan Hasil Tes Belajar Siklus I dan Siklus II

Hasil tes	Siklus I	Siklus II
Tuntas	35%	94%

Berdasarkan tabel diatas presentase ketuntasan siklus I ke siklus II meningkat. Presentase yang tuntas pada siklus I yaitu 35% dan pada siklus II mencapai 94%. Perbandingan ketuntasan siklus I dan II.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak perlu diadakan pengulangan siklus, karena pembelajaran sudah sesuai dengan rencana, penjelasan guru (peneliti) dengan pelajaran PPKn dapat dimenegerti dan dipahami oleh peserta didik secara baik.

Pembahasan

Salah satu tujuan PTK adalah memperbaiki kualitas belajar mengajar dan peningkatan kondisi secara kualitas pembelajaran dikelas. PTK akan mengubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik dikelas, dan peningkatan praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Inpres Oeba 2, Jl. Irian jaya ,Kec. Kota Lama, Kota Kupang, subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas III dengan jumlah peserta didik 17 orang yang terdiri dari 7 peserta didik laki-laki dan 10 peseerta didik perempuan.

Hasil observasi pada aktivitas guru siklus I memperoleh presentase 77% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81%. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru siklus I terdapat beberapa kekurangan seperti belum menguasai materi pembelajaran, belum mampu mengaktifkan kegiatan belajar peserta didik dan belum melakukan refleksi dan umpan balik tentang materi yang sudah dipelajari secara maksimal.

Peningkatan dalam penelitian ini dapat dilihat dari data yang diperoleh yaitu tes akhir pada siklus I terdapat 6 peserta didik yang tuntas dengan presentase 35% meningkat pada siklus II menjadi 16 peserta didik yang tuntas dengan presentase 94% dan siklus I dapat 11 peserta didik yang tidak tuntas dengan presentase 65% dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung ada sebagian peserta didik yang tidak tuntas menjadi 1 orang dengan presentase 6%.

Hal ini dilanjutkan dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malik (2020) bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada materi PPKn.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tentang penerapan model Problem Based Learning (PBL) dalam pelajaran PPKn di kelas III SD Inpres Oeba 2 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I, 63% siswa mencapai kriteria "baik," dan pada siklus II, hasil ini meningkat menjadi 85% dengan kriteria "sangat baik." Peningkatan ini

terlihat dari nilai rata-rata siswa yang di atas KKM 70 pada lebih dari 85% peserta didik, menegaskan efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto S. (2013) *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Renika Cipta
- Astuti, I. P., Deshinta, A., & Noviani, S. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Pembelajaran PPKN Siswa Kelas II SD Negeri 3 Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Vol. 1, No. 1
- Dewi, F. M. A. & D. A. (2021). Manfaat pendidikan kewarganegaraan pada anak sekolah dasar. *5(2)*, 303–305.
- Malik, A. (2020). Penerapan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada materi PPKn. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *12(2)*, 45-60
- Mungzilna, A. K., Kristin, F., Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* *2*, 185-186.
- Proyogo, S. (2022). Peningkatan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Basicedu*. Volume 6 Nomor 5. Hal. 7935.
- Reinita. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Journal of Moral and Civic Education*. Volume 4 No.2.
- Yulianti, E., & Gunawan, I. (2019). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kritis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, *2(3)*, 399–408. <https://doi.org/10.24042/ijsme.v2i3.4366>.